

**Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Teks Eksemplum Dengan  
Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair And Share*  
Pada Siswa Kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Tigapanah  
Tahun Pelajaran 2018/2019**

**Elsa Stepany Sitompul (NIM 153306010007)<sup>1</sup>**

**Dian Syahfitri, S.S., M.Hum., (NIDN 0126058701)<sup>2</sup>**

**Oktaviandi Bertua Pardede S.Pd., M.Pd., (NIDN 0129108901)<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP Universitas Prima Indonesia**

**<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP Universitas Prima Indonesia**

**Email: Elsa.stepany@gmail.com**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan mengidentifikasi struktur teks eksemplum dengan menggunakan model pembelajaran *think pair and share* pada siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Tigapanah Tahun Pelajaran 2018/2019. Pelaksanaan penelitian ini berdasarkan permasalahan yang ada pada pembelajaran mengidentifikasi struktur teks eksemplum pada siswa yang masih tergolong rendah. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi struktur teks eksemplum dengan menggunakan model pembelajaran *think pair and share*. Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan pendekatan tindakan kelas. Subjek penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Tigapanah yang terdiri dari 16 laki-laki dan 14 perempuan. Data dalam penelitian ini berupa foto, RPP, silabus, hasil pembelajaran mengidentifikasi struktur teks eksemplum, dan catatan hasil wawancara. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Prosedur penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi struktur teks eksemplum siswa meningkat setelah menerapkan model pembelajaran *think pair and share* (TPS). Dilihat dari hasil penilaian tes siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 64,26% dan meningkat pada siklus II 81,86%. Dilihat dari persentase ketuntasan klasikal siswa pada siklus I 56,66% meningkat pada siklus II 80%. Sehingga penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *think pair and share* (TPS) dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi struktur teks eksemplum pada siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Tigapanah.

**Kata kunci : Struktur Teks Eksemplum, *Think Pair And Share*.**

## PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan membaca dapat digunakan untuk mengidentifikasi struktur teks eksemplum. Karena dengan membaca peserta didik dapat mengidentifikasi dan memahami makna yang terkandung dalam sebuah teks. Keterampilan membaca menjadi satu diantara kompetensi dasar yang menjadi bagian dalam standar kompetensi kemampuan berbahasa. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat standar kompetensi yang berisi menganalisis unsur puisi pada silabus Bahasa Indonesia kelas VIII. Melalui kegiatan membaca peserta didik diharapkan mampu memahami makna dan mengidentifikasi struktur teks eksemplum yang diberikan.

Berdasarkan Hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia yang bernama P. Munthe, S.Pd yang mengajar di SMP Negeri 1 Tigapanah, siswa kurang memahami tentang pembelajaran mengidentifikasi struktur teks eksemplum. Terdapat standar hasil dari pembelajaran ini yang tidak tercapai standar. Nilai KKM yang ditentukan sekolah adalah 75. Berdasarkan permasalahan tersebut, pembelajaran memerlukan model yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru sangat berperan penting terhadap keberhasilan peserta didik dalam mengidentifikasi struktur teks eksemplum. Guru harus memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, serta mampu memilih model yang tepat untuk pembelajaran mengidentifikasi struktur teks eksemplum agar peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh.

Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki hasil pembelajaran dengan memilih model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi struktur teks eksemplum pada peserta didik adalah model pembelajaran *think pair and share*. Hamdayana (2017: 201) mengatakan bahwa *Think Pair and Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagai merupakan jenis pembelajaran *kooperatif* yang dirancang untuk mempengaruhi pola

interaksi siswa. Dalam model ini, dapat membantu peserta didik dalam memecahkan suatu masalah dengan cara saling bertukar pikiran dalam belajar berpasangan dan menjadikan proses pembelajaran tidak membosankan.

Penelitian yang sama juga sudah pernah diteliti oleh Maharani (2016) dengan penelitiannya yang berjudul “Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe TPS (*think pair and share*)”. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa perolehan nilai siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi. Dari data tes dapat diketahui peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi menggunakan model cooperative learning tipe TPS (*think pair and share*) dari siklus I ke siklus II sebesar 76%- 85% dengan rata-rata hitung 96,87.

Berkaitan dengan uraian sebelumnya, penelitian ini memfokuskan pembahasannya pada peningkatan kemampuan mengidentifikasi struktur teks eksemplum dengan menggunakan model pembelajaran *think pair and share*.

## METODE PENELITIAN

### *Lokasi dan Waktu penelitian*

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tigapanah pada siswa kelas VIII-3. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April Tahun 2019.

### *Pendekatan Penelitian*

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan pendidikan yang diselenggarakan dalam peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan. Penelitian tindakan kelas yaitu penekanan pada kegiatan (tindakan) melalui uji coba ide ke dalam praktek atau situasi nyata yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan

meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di kelas.

#### *Subjek dan Objek penelitian*

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Tigapanah Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 30 siswa, dengan 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *think pair and share* (TPS) dalam mengidentifikasi struktur teks eksemplum.

#### *Data dan Sumber data*

Sumber data diperoleh dari tempat penelitian yang sudah ditentukan atau mendapat perlakuan tindakan penelitian yakni di kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Tigapanah yang berupa informasi dari guru dan siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Tigapanah melalui hasil wawancara, hasil tes belajar siswa pada pokok pembahasan mengidentifikasi struktur teks eksemplum dengan menggunakan model pembelajaran *think pair and share*. Melalui hasil observasi (pengamatan) proses pembelajaran, dokumen, dan foto-foto pada saat proses pembelajaran berlangsung.

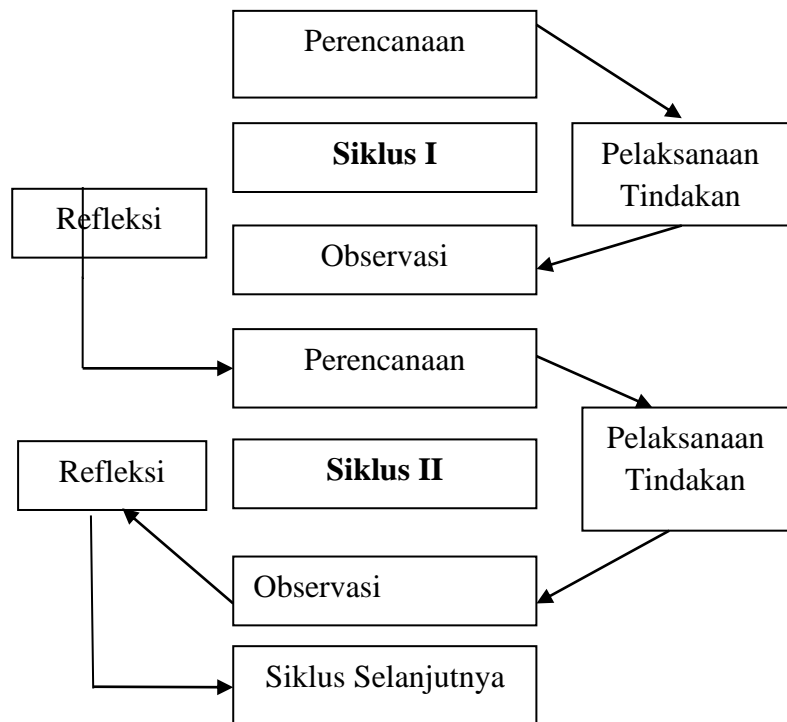
#### *Teknik Pengumpulan Data*

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, tes kemampuan mengidentifikasi struktur teks eksemplum, dan dokumentasi.

#### *Prosedur Penelitian*

Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2014:37) menyatakan, seperti yang diuraikan di PTK, dalam setiap siklus atau putaran PTK dilakukan empat kegiatan pokok, yakni:

- 1.1.1 Perencanaan
- 1.1.2 Tindakan
- 1.1.3 Observasi
- 1.1.4 Refleksi



**Bagan 1. Siklus Penelitian Tindakan kelas Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2013 :137)**

#### *Indikator Kinerja*

Aqib, dkk (2011: 41) menyatakan bahwa tolak ukur keberhasilan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah berikutnya: “ Apabila nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pembelajaran mengidentifikasi struktur teks eksemplum  $\geq 75$  dan nilai Kriteria Ketuntasan Klasikal (KKK) 75% dari jumlah siswa”. Dari pengertian menurut Aqib, dkk tersebut, dapat disimpulkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Tigapanah adalah sebagai berikut: “Apabila nilai KKM pembelajaran mengidentifikasi struktur teks eksemplum siswa  $\geq 75$  dan nilai KKK 75% dari jumlah siswa, maka penelitian tindakan kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan topik pembelajaran mengidentifikasi struktur teks eksemplum berhasil”.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil data pelaksanaan tindakan pada siklus I yang berupa hasil penilaian tes kemampuan mengidentifikasi struktur teks eksemplum terdapat dalam tabel 1

**Tabel 1. Perolehan nilai siswa Siklus I Tes Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Teks Eksemplum**

Rentang nilai	Banyak Siswa	Persentase Perolehan Nilai KKK Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Teks Eksemplum (%)	
85-100	0	0%	Berdasarkan
75-84	17	56,66%	hasil
65-74	3	10%	persentase,
55-64	2	6,66%	maka dapat
<55	8	26,66%	disimpulkan
Σ	30	100%	perolehan KKK untuk siswa yang tuntas adalah 56,66% "Rendah"

Berdasarkan data hasil penelitian siklus I tersebut, kemampuan mengidentifikasi struktur teks eksemplum pada siswa kelas VIII-3 mendapat 17 siswa atau 56,66% yang tuntas dan 13 siswa atau 43,33% yang belum tuntas dalam pembelajaran mengidentifikasi struktur teks eksemplum. Setelah dilaksanakan siklus I hasil belajar yang diperoleh siswa belum memuaskan atau belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu 75%. Maka perlu dilakukan siklus II. Pelaksanaan siklus II ini masih menggunakan model pembelajaran *think pair and share* dengan perbaikan masalah yang ada pada siklus I. Hasil data pelaksanaan observasi pada siklus

II yang berupa hasil penilaian tes kemampuan mengidentifikasi struktur teks eksemplum terdapat di dalam tabel 2.

**Tabel 2. Tabel Perolehan Nilai Siklus II Tes Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Teks Eksemplum**

Rentang nilai	Banyak Siswa	Persentase Perolehan Nilai KKK Kemampuan Menganalisis Unsur Puisi (%)	
85-100	12	40%	Berdasarkan
75-84	12	40%	hasil persentase,
65-74	2	6,66%	maka dapat
55-64	2	6,66%	disimpulkan
<55	2	6,66%	perolehan KKK
Σ	30	100%	untuk siswa yang tuntas adalah 80% "Sangat tinggi"

Berdasarkan data hasil penelitian siklus II tersebut, kemampuan mengidentifikasi struktur teks eksemplum siswa kelas VIII-3 mendapat 24 siswa atau 80% siswa yang tuntas dan 6 siswa atau 20% siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran mengidentifikasi struktur teks eksemplum.

Data peningkatan nilai hasil pembelajaran mengidentifikasi struktur teks eksemplum pada siswa siklus I dan siklus II dari tes yang telah diberikan pada akhir proses pembelajaran di tiap siklusnya dapat dilihat dalam rangkuman hasil penilaian kemampuan mengidentifikasi struktur teks eksemplum yang terdapat pada tabel 3.

**Tabel 3. Peningkatan Hasil Tes Siklus I Dan II**

Rentang Nilai	Siklus I	Siklus II
85-100	0	12
75-84	17	12
65-74	3	2
55-64	2	2
<55	8	2
Σ	30	30
Nilai tertinggi	84	100

Nilai terendah	5	52
Jumlah siswa yang tuntas	17	24
Jumlah siswa yang tidak tuntas	13	6
Persentase ketuntasan klasikal	56,66%	80%
Persentase yang tidak tuntas	43,33%	20%

Adapun hasilnya pada kegiatan pembelajaran siklus I yang peneliti lakukan di kelas VIII-3 memperoleh nilai sebagaimana siswa yang lulus mendapatkan standar KKM 75 hanya 17 siswa (56,66%). Sedangkan siswa yang belum lulus mendapatkan nilai 75 ada 13 siswa (43,33%). Adapun hasil penelitian yang peneliti peroleh nilai siswa di siklus II meningkat. Siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 75$  mencapai 24 siswa (80%). Sedangkan siswa yang belum tuntas mendapatkan nilai 75 adalah 6 siswa (20%).

#### *Pembahasan Penelitian*

Pemilihan model dalam proses belajar mengajar akan menentukan berhasil tidaknya tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut. Tahap tindakan yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran *think pair and share* untuk meningkatkan mengidentifikasi struktur teks eksemplum.

Pada kegiatan pembelajaran mengidentifikasi struktur teks eksemplum dengan menggunakan model pembelajaran *think pair and share* pada siklus I hanya 56,66%. Kemudian dilakukan pada siklus II, yang masih menerapkan model pembelajaran *think pair and share* mengalami peningkatan. Hasil pembelajarannya mendapat nilai ketuntasan klasikal siswa adalah 80%.

Maka dalam penelitian ini, guru dan peneliti menyatakan bahwa proses pembelajaran dalam menggunakan model pembelajaran *think pair and share* untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi

struktur teks eksemplum pada siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Tigapanah sudah berjalan dengan baik dan lancar. Terlihat dari hasil penilaian pada siklus I dan siklus II meningkat sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)  $\geq 75$  dan nilai persentase Ketuntasan Klasikal siswa yaitu  $\geq 75\%$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *think pair and share* dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi struktur teks eksemplum pada siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 1 Tigapanah.

#### **PENUTUP**

Peningkatan proses kemampuan mengidentifikasi struktur teks eksemplum, Pemahaman dan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi struktur teks eksemplum sudah lebih baik lagi, siswa tidak takut untuk berpendapat, siswa lebih giat lagi pada proses pembelajaran berlangsung, siswa lebih menghargai teman dan gurunya yang sedang di depan kelas, siswa lebih aktif lagi, siswa sekarang sudah mau saling bekerjasama dengan temannya. Dilihat dari hasil pembelajaran kemampuan mengidentifikasi struktur teks eksemplum pada siswa dengan menggunakan model pembelajaran *think pair and share* telah meningkat. Terbukti dari hasil penelitian pada siklus I persentase ketuntasan klasikal 56,66% dan meningkat kembali pada siklus II yaitu 80%. Oleh karena itu, dengan menggunakan model pembelajaran *think pair and share* pada bidang studi Bahasa Indonesia pembelajaran mengidentifikasi struktur teks eksemplum sangat berperan penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi struktur teks eksemplum dan mampu memberikan motivasi kepada siswa, siswa pun tidak merasakan jenuh atau bosan karena dengan menerapkan model pembelajaran *think pair and share* siswa dapat lebih aktif dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Sanjaya, W. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Maharani,2016. “Kemampuan menulis karangan deskripsi menggunakan model *cooperative learning* tipe TPS (*think pair and share*) siswa kelas X SMA Negeri 6 padang.Dalam *jurnal artikel ilmiah mahasiswa STKIP PGRI*.
- Kurniasih, I. dan Berlin Sani. 2016. *Model Pembelajaran*. Jakarta:Katapena.